

PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK

Gilang Achmad Marzuki

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura

gilangach01@gmail.com

Agung Setyawan

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura

agung.setyawan@trunojoyo.ac.id

***Abstract.** Children are a gift as well as a mandate that has been entrusted to parents who will be held accountable in the afterlife. The main obligation of parents is to provide education not only in science but also in religion. Developments that occur in early childhood can be influenced by several factors such as: family, school, and environmental factors. This article was written with the aim of explaining the important role of parents in educating their children. The results of this study are that the family is the first place of education for children, education in the family environment is the most basic education for children to form intelligence, character or personality, as well as provisions to enter society later. Therefore, parents are expected to be able to divide their time for their children so that no child deviates from religious teachings and societal norms and rules. Because with good supervision and education by parents will form good character and personality and vice versa.*

***Keywords:** role of parents, family environment, children's education, character and personality*

Abstrak. Anak merupakan anugerah sekaligus amanah yang telah dititipkan kepada orang tua yang akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat nanti. Kewajiban utama orang tua adalah memberikan pendidikan tidak hanya ilmu pengetahuan tetapi juga ilmu agama. Perkembangan yang terjadi pada anak usia dini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan. Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk memaparkan peran penting orang tua dalam mendidik anaknya. Hasil dari penelitian ini adalah keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak, pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang paling dasar

bagi anak untuk membentuk kecerdasan, karakter atau kepribadian, serta bekal untuk memasuki masyarakat nantinya. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat membagi waktu untuk anaknya agar tidak ada anak yang menyimpang dari ajaran agama dan norma serta aturan masyarakat. Karena dengan pengawasan dan pendidikan yang baik oleh orang tua akan membentuk karakter dan kepribadian yang baik begitu pula sebaliknya.

Kata kunci: peran orang tua, lingkungan keluarga, pendidikan anak, karakter dan kepribadian

LATAR BELAKANG

Anak merupakan anugerah yang telah diberikan kepada orang tua dan juga amanah yang akan dipertanggung jawabkan diakhirat kelak. Oleh karena itu orang tua harus memberikan pendidikan bukan hanya ilmu pengetahuan tetapi juga ilmu agama, karena tempat pendidikan yang pertama adalah lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang paling mendasar pada anak untuk membentuk ke arah kecerdasan, budi pekerti atau kepribadian, serta persiapan untuk terjun ke lingkungan masyarakat nantinya. (Ginanjari. 2017)

Seperti yang kita tahu orang tua akan menjadi peran yang cukup penting untuk memberikan contoh bagi anak, karena anak akan meniru apa saja yang dilakukan oleh mereka. Jadi orang tua harus memberikan keteladanan dan kebiasaan yang baik setiap harinya, sehingga dapat dijadikan contoh yang baik oleh anak. Keteladanan dan kebiasaan baik harus ditanamkan sejak dini atau pada waktu pertumbuhan anak karena hal ini dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan kepribadian anak. (Permono. 2013)

Orang tua sebaiknya memperhatikan pertumbuhan karakter, kepribadian serta pendidikan anak-anaknya karena peran orang tua sangatlah penting dalam tumbuh kembang pendidikan bagi mereka. Biasanya orang tua mampu memberikan kebutuhan materi tapi tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikannya. Karenanya anak akan berkembang bukan dengan pola yang hendak dituju tetapi berkembang dengan sendirinya. Anak dibiarkan tumbuh tanpa norma baik agama maupun masyarakat, tidak ada kepastian pada diri seorang anak bagaimana seharusnya ia bertindak atau bagaimana ia harus bersikap karena mereka tidak pernah mendapat bimbingan dari

orang tuanya. Situasi seperti ini biasa disebut dengan *miss educated*. (Hyoscyamina. 2011)

Kadang-kadang hal demikian tidak disadari maupun diketahui oleh para orang tua ini akan terjadi secara tidak sengaja. Orang tua berbuat secara demikian mungkin karena tidak mengetahui bagaimana cara mendidik anak yang benar atau mungkin juga mereka tahu tapi ada situasi yang memaksa demikian contohnya pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan oleh karenanya mereka luput dalam mendidik anaknya untuk alasan yang kedua ini banyak terjadi di kota-kota besar tapi tidak kemungkinan terjadi di daerah-daerah. (Handayani, dkk .2017)

Karena hal ini untuk menjadi orang tua dituntut dengan syarat-syarat tertentu supaya anak dapat berkembang dengan baik, baik dari segi karakter, kepribadian, maupun pendidikannya. Jika dalam satu keluarga dikarunai seorang anak, maka beban tersebut harus ditempatkan pada pundak orang tuanya bagaimana cara mereka berusaha memberi makan, tempat tinggal, pakaian, dan sebagainya, sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu orang tua harus mampu membagi waktu, kasih sayang, serta perhatian yang lebih pada lingkungan keluarganya karena dalam lingkungan tersebut akan terjadi interaksi antara orang tua dan anak. Kasih sayang dan perhatian merupakan hal yang menjadi pondasi atau dasar dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. (Irma, dkk .2019)

Pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan merupakan modal paling utama yang harus dimiliki oleh setiap anak supaya dapat menghadapi perkembangan zaman. Seperti zaman sekarang orang tua akan semakin menyadari betapa pentingnya memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak mereka sejak kecil. Dalam hal ini keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Terdapat banyak anak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan saat mereka terjun di lingkungan masyarakat. Peran aktif orang tua juga perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak dari sekolah (guru, wali kelas, ataupun kepala sekolah). (Rantauwati .2020)

Contonya peran orang tua yang terlibat di sekolah dasar akan menuai dampak positif yang berlangsung seumur hidup bagi anak mereka, karena pada pendidikan di sekolah dasar merupakan masa untuk memperkuat pondasi pendidikan yang sudah

dibuat oleh orang tua di lingkungan keluarga sebelumnya. Jadi tidak hanya peran guru dan lingkungan saja yang penting tetapi peran orang tua juga memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan prestasi belajar anak. (Qadafi .2019)

Pembahasan

A. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak

Proses pembelajaran pada anak harus memenuhi beberapa prinsip dalam pembelajaran supaya dapat tercapai tujuan belajar yang optimal. Daryanto (2013: 168) telah memaparkan prinsip-prinsip tersebut menjadi tujuh prinsip yaitu seperti berikut:

1. Berangkat dari yang dimiliki anak

Setiap anak membawa segala pengetahuan yang telah dimiliki. oleh karena itu pengalaman belajar hendaknya mengandung berbagai unsur yang sudah dikenal oleh anak dan sebagian lainnya yaitu pengalaman baru.

2. Belajar haru menantang pemahaman anak

Aktivitas pembelajaran yang dirancang harus menantang anak tujuannya yaitu untuk mengembangkan pemahaman sesuai dengan apa yang telah dialami.

3. Belajar dilakukan sambil bermain

Belajar melalui permainan dapat memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar dengan cara yang menyenangkan.

4. Menggunakan alam sebagai sarana pembelajaran

Seperti yang kita tahu alam merupakan sarana belajar yang sangat luas bahkan tidak terbatas bagi anak untuk bereksplorasi dan berinteraksi dalam membangun pengetahuan.

5. Belajar dilakukan melalui sensorinya

Anak akan memperoleh pengetahuan melalui sensorik atau indranya, maka pembelajaran sebaiknya memberikan stimulus yang dapat merangsang setiap kemampuan yang dimiliki anak.

6. Belajar membekali keterampilan hidup

Belajar harus dapat membekali anak untuk memiliki keterampilan hidup atau *life skill* sesuai dengan kemampuan pada anak.

7. Belajar sambil melakukan

Pembelajaran dengan langsung melakukan atau praktek dapat memberikan kesempatan pada anak untuk aktif, mau bekerja, dan secara produktif menemukan berbagai pengetahuan dan pengalaman baru.

Pendekatan pembelajaran pada anak hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip diatas. Salah satunya prinsip yaitu belajar sambil bermain, karena pada dasarnya dunia anak adalah dunia bermain. Dalam memberikan pendidikan pada anak harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga mereka tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar. selain itu metode, materi, dan media yang digunakan juga harus menarik perhatian serta mudah dipahami oleh anak sehingga anak merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar. (Adeo & Sembodo .2021)

Pembelajaran anak usia dini lebih mengarah kepada pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak, semisalnya kemampuan berbahasa, sosial-emosional, kemampuan motorik, dan intelektualnya. Dalam pembelajarannya juga harus disesuaikan dengan karakteristik anak yang cenderung memiliki sifat aktif dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan baru. Oleh karena itu pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar anak tidak merasa terbebani dalam belajar. Suasana belajar harus dibuat secara natural atau alami, hangat, menarik perhatian, dan tentunya menyenangkan. Dengan cara demikian anak akan merasa senang, tertarik, serta pembelajaran tersebut tidak mengikat mereka. (Erzad .2018)

B. Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak

Seperti yang sudah dijelaskan diatas pada dasarnya anak terlahir dengan kondisi yang bersih dan suci. Ada beberapa yang mempengaruhinya tumbuh kembang mereka seperti lingkungan dan orang-orang sekitar, faktor ini berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian pada anak. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh An-Nahlawi dalam Juwariyah (2010: 77-78) bahwa anak sebernarnya dilahirkan dengan membawa fitrah beragama yang benar, namun apabila dalam perkembangannya nanti terjadi penyimpangan-penyimpangan dari ajaran agama maka hal itu disebabkan karena kurang kewaspadaan dari kedua orang tua atau para pendidiknya. oleh sebab itu, orang tua wajib memberikan pengawasan terhadap perkemangan anak-anak mereka.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa orang tua dan pendidik merupakan faktor yang penting dalam perkembangan anak selain kedua faktor tersebut masih ada satu faktor lagi, seperti yang dijelaskan oleh Juwariyah (2010) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan anak. Ketiga faktor tersebut antara lain:

1. Faktor orang tua

Keluarga merupakan lingkungan yang paling pertama dimana anak memperoleh pembelajaran dan pendidikan. Kepribadian dan karakter anak juga dibentuk untuk pertama kali pada lingkungan ini atau bisa dikatakan bahwa keluarga merupakan pondasi dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak. Maka dari itu kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga wajib memberikan pembelajaran dan pendidikan yang mengarah pada perkembangan potensi dan fitrah anak.

2. Faktor sekolah

Yang kedua merupakan faktor lingkungan sekolah, sekolah merupakan tempat kedua untuk pendidikan bagi anak, sebagai tempat kedua sekolah menjadi tempat menuntut ilmu setelah anak mendapat pendidikan di keluarga mereka. Oleh karenanya para guru atau pendidik memiliki tugas serta tanggung jawab untuk melanjutkan pendidikan dari orang tua ataupun keluarga. Disekolah para guru dan pendidik ikut serta dalam mengembangkan dan membangun potensi peserta didik sesuai dengan norma dan aturan yang ada.

3. Faktor lingkungan

Dan faktor terakhir merupakan faktor lingkungan, pengembangan potensi dasar pada anak dipengaruhi oleh lingkungan maksudnya yaitu dimana anak itu tinggal lingkungan akan ikut berperan dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak. Lingkungan yang baik akan mempengaruhi bentuk kepribadian dan karakter anak yang baik pula begitu juga dengan kebalikannya. Maka lagi-lagi orang tua harus mengambil peran yang penting yaitu mereka harus mempertimbangkan lingkungan tempat tinggal dimana mereka akan membesarkan dan mengasuh anaknya.

Dari semua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak karena lingkungan keluarga merupakan pondasi atau lingkungan pertama anak mendapatkan pembelajaran, tumbuh, dan berkembang. Dalam mendidik anak orang tua diharapkan tidak hanya

mengajarkan pendidikan berupa ilmu pengetahuan saja melainkan mengajarkan ilmu agama juga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam artikel ini merupakan penelitian kualitatif dan juga menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara baik individu maupun kelompok yang dilakukan oleh peneliti. Lokasi penelitian merupakan Desa Sendangrejo Blungkan, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Subjek yang diteliti merupakan para orang tua yang memiliki anak balita di Desa Sendangrejo Blungkan, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini tidak semua orang tua di jadikan subjek penelitian, namun peneliti memilih beberapa sampel secara acak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis mengadakan penelitian menggunakan teknik:

- 1) Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.
- 2) Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang berpedoman pada lembar wawancara yang telah disediakan.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kata-kata untuk menggambarkan dan menjelaskan kegiatan dan hasil kegiatan yang terjadi terhadap peran orang tua di Desa Sendangrejo Blungkan, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan.

HASIL PENELITIAN

Di Desa Sendangrejo Blungkan orang tua sudah banyak yang lulusan Sarjana akan tetapi masih ada juga yang lulusan SMA, namun diantara subjek yang diteliti mereka hampir sama tanggapannya tentang pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak. Sehingga anak-anak di Desa Sendangrejo Blungkan sudah memiliki karakter yang lumayan baik mereka sudah bisa menghargai dan mengormati orang yang lebih tua dengan cara bertindak sopan santun dibuktikan dengan tingkah laku

mereka dan juga saat berbicara dengan orang yang lebih tua mereka menggunakan bahasa krama meskipun masih belum lancar sepenuhnya.

Berikut merupakan hasil dari wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti:

Menurut ibu Rotini mengatakan bahwa peranan orang tua sangat penting terhadap pembentukan karakter anak, yaitu dengan cara mengajarkan ilmu pengetahuan dan juga ilmu agama sejak anak masih kecil.

Menurut ibu Indah peran orang tua merupakan hal yang penting terhadap pembentukan karakter anak sejak dini. Anak akan memiliki karakter dan juga kepribadian yang baik apabila orang tua mengajarkan dan juga mencontohkan hal baik kepada anak mereka.

Menurut bapak Nurdi beliau mengatakan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anaknya merupakan hal penting meskipun pendidikan orang tua mereka SMA, beliau mengharapkan anaknya memiliki karakter yang baik karena menurut beliau karakter anak merupakan cerminan karakter orang tua mereka.

Menurut ibu Dita mengemukakan bahwa peran orang tua merupakan hal yang sangat penting. Karena dengan mengajarkan hal baik kepada anak maka akan membentuk karakter yang baik pula.

Menurut ibu Ida orang tua merupakan peran penting dalam pendidikan karakter anaknya. Dengan orang tua mengajarkan dan mendidik anak mereka dengan hal yang baik-baik maka akan membentuk karakter dan kepribadian anak yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terlihat bagaimana cara orang tua mendidik anak mereka dengan baik, mendidik dengan kelembutan dan ketulusan, mendidik dengan keteladan dan juga mendidik dengan ajaran agama.

Dan juga menurut semua orang tua mengungkapkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak merupakan hal yang penting yaitu dengan memberikan pendidikan dan juga pengetahuan sikap dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, kasih sayang dan menanamkan karakter yang baik sejak dini. Kenapa sejak dini? karena pada saat usia dini anak sangat cepat dalam menerima apapun yang telah diajarkan oleh orang tua mereka.

KESIMPULAN

Kehadiran anak dalam keluarga merupakan pelengkap kebahagiaan bagi setiap orang tua. Di samping anugrah yang Allah berikan, Allah juga memberikan amanah kepada para orang tua untuk mengasuh, merawat, dan mendidik anak-anaknya. Namun ada beberapa orang tua yang lalai terhadap tanggung jawab tersebut karena sibuk dengan urusan pekerjaan atau yang lainnya, sehingga anak akan berkembang dengan cara yang buruk atau menyimpang dari ajaranNya. Selain itu ada beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu sekolah dan lingkungan. Akan tetapi pendidikan yang paling penting yaitu terjadi di saat anak itu dilingkungan keluarga, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama anak memperoleh pembelajaran dan pendidikan. Dengan demikian orang tua diharapkan mampu memberikan perhatian serta pendidikan pada anak bukan hanya ilmu pengetahuan tetapi juga ilmu agama, agar anak memiliki karakter dan kepribadian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adoe, Y. S., & Sembodo, J. (2021). Peranan Keluarga Menurut Amsal 22: 6 Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Miktab: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 1(1), 52-61.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Erzad, A. M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 414-431.
- Ginanjari, M. H. (2017). Keseimbangan peran orang tua dalam pembentukan karakter anak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03).
- Handayani, D. S., Sulastri, A., Mariha, T., & Nurhaeni, N. (2017). Penyimpangan tumbuh kembang anak dengan orang tua bekerja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(1), 48-55.
- Hyoscyamina, D. E. (2011). Peran keluarga dalam membangun karakter anak. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 144-152.

- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214-224.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras
- Permono, H. (2013). Peran orangtua dalam optimalisasi tumbuh kembang anak untuk membangun karakter anak usia dini.
- Qadafi, M. (2019). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini (Studi Di Ra Tiara Chandra Yogyakarta). *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 1-19.
- Rantauwati, H. S. (2020). Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Melalui Kubungortu Dalam Pembentukan Karakter Siswa SD. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(1).